

**UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**Heni Dhakiyah**  
NIM: 0147 0812

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Dhakiyah

NIM : 0147 0812

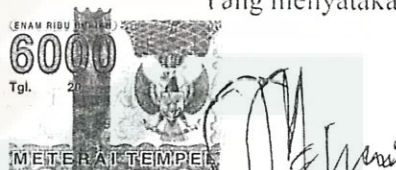
Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2007

Yang menyatakan



Heni Dhakiyah

NIM. 0147 0812



**Drs. Ahmad Arifi, M.Ag**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Saudari Heni Dhakiyah

Kepada Yth

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Heni Dhakiyah

NIM : 01470812

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Upaya Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 23 Agustus 2007

Pembimbing



**Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.**

NIP: 150253888

**Dra. Asnafiyah, M.Pd.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi

Heni Dhakiyah

Kepada Yth:

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Heni Dhakiyah

NIM : 0147 0812

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Upaya Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa  
SDN Demangan Yogyakarta

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 September 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 September 2007

Konsultan



**Dra. Asnafiyah, M.Pd.**

NIP: 150 236 439



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor: UIN/I/DT/PP.01.1/68/07

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN YOGYAKARTA.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**HENI DHAKIYAH**

**0147 0812**

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu

Tanggal 12 September 2007 dengan nilai 78,67 (B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. 150 264 112

Pembimbing

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 150 253 888

Penguji I

Dr. Abd. Rachman Assegaf

NIP. 150 275 669

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 150 236 439

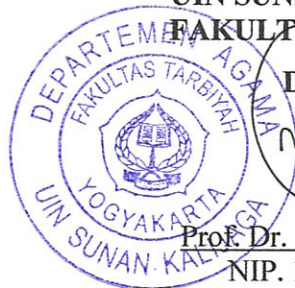
Yogyakarta,

01 OCT 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150 240 526

## MOTTO

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ

يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ.... (النساء ١٢٤)

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam jannah. (Q.S. An-Nisa: 124) \**

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), hal. 142.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk almamaterku tercinta:*

*Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

*Alhamdulillah.* Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, Bapak Drs.Misbah Ulmunir, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk awal dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen pengajar dan karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
5. Bapak Fauzie, selaku Kepala Sekolah, Bapak Ahmad Sukamdi, dan Bapak Ratna Agus Susidarto, selaku guru agama Islam, beserta guru-guru lain SDN



Demangan Yogyakarta, yang telah berkenan memberi izin penelitian dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

6. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu sabar mendo'akan dan yang telah banyak memberikan pengorbanan demi suksesnya aku. Adikku Heri dan Nadia, Jonathan, serta kakak-kakakku yang sangat kuhormati yang selalu memotivasi dan mendoakan dengan penuh keikhlasan demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Seseorang yang selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan, dan warna-warni dalam hidupku Bahas Haddy Putra, yang dengan kesabarannya terus memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku, keluarga besar Kontrakan, Teman-teman KI Angkatan 2001, kost Hibrida II, terima kasih atas doa dan dukungan serta persaudaraan dan kebersamaannya.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang ikut berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amin.*

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'ulamin.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2007

Penulis



Heni Dhakiyah  
NIM. 0147 0812

## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....     | ii   |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....  | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....            | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                 | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....           | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                | viii |
| DAFTAR ISI .....                    | x    |
| DAFTAR TABEL .....                  | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xiv  |
| ABSTRAKSI .....                     | xv   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>           |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....            | 9    |
| C. Alasan Pemilihan Judul .....     | 10   |
| D. Tujuan Penelitian .....          | 11   |
| E. Kegunaan Penelitian .....        | 11   |
| F. Telaah Pustaka .....             | 11   |
| G. Kerangka Teoritik .....          | 15   |
| H. Metode Penelitian .....          | 31   |
| I. Sistematika Pembahasan .....     | 35   |

## **BAB II. GAMBARAN UMUM SDN DEMANGAN YOGYAKARTA**

|   |    |
|---|----|
| A. Letak Geografis .....                            | 37 |
| B. Sejarah Berdiri dan Proses Pengembangannya ..... | 38 |
| C. Visi dan Misi .....                              | 40 |
| D. Struktur Organisasi .....                        | 41 |
| E. Keadaan Guru .....                               | 44 |
| F. Keadaan Siswa .....                              | 48 |
| G. Sarana dan Prasarana .....                       | 57 |

## **BAB III. PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN YOGYAKARTA**

|   |     |
|---|-----|
| A. Pelaksanaan Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam                       |     |
| Siswa SDN Demangan Yogyakarta .....   | 64  |
| 1. Tujuan Pembelajaran Akhlak .....   | 67  |
| 2. Materi Pembelajaran Akhlak .....   | 82  |
| 3. Metode Pembelajaran Akhlak .....   | 84  |
| B. Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan Yogyakarta .....                             | 90  |
| 1. Usaha-usaha pembinaan akhlak .....   | 93  |
| 2. Hasil yang telah dicapai dalam pembinaan akhlak siswa<br>di sekolah.....         | 105 |
| C. Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta usaha<br>untuk mengatasinya ..... | 107 |
| 1. Faktor pendukung .....   | 108 |

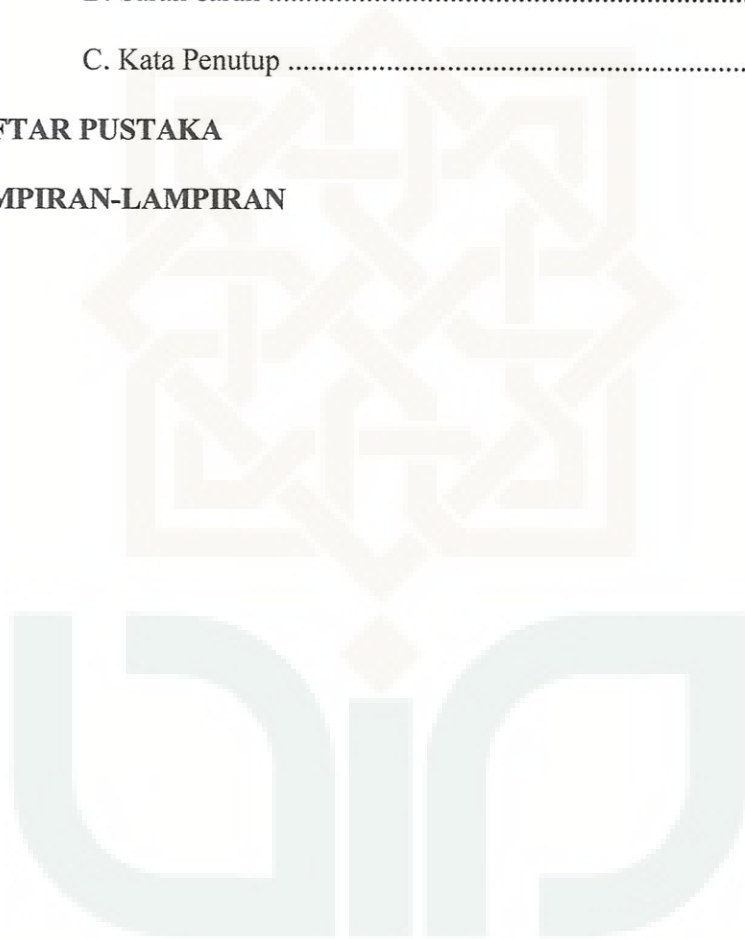
|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| 2. Faktor penghambat .....        | 108 |
| 3. Usaha untuk mengatasinya ..... | 109 |

**BAB IV PENUTUP**

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....   | 110 |
| B. Saran-saran .....  | 111 |
| C. Kata Penutup ..... | 113 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel I.   | Keadaan Guru SDN Demangan Yogyakarta Tahun 2006/2007.....                   | 45 |
| Tabel II.  | Keadaan Guru PAI SDN Demangan Yogyakarta Tahun<br>2006/2007.....            | 48 |
| Tabel III. | Keadaan Siswa SDN Demangan Yogyakarta Tahun 2006/2007....                   | 49 |
| Tabel IV.  | Data Kelulusan Siswa SDN Demangan Yogyakarta.....                           | 52 |
| Tabel V.   | Kondisi Sarana Pembelajaran SDN Demangan Yogyakarta<br>Tahun 2005/2006..... | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- |              |   |
|--------------|---|
| Lampiran 1.  | Pedoman Pengumpulan Data                                  |
| Lampiran 2.  | Sertifikat PPL II   |
| Lampiran 3.  | Piagam Penghargaan Kuliah Kerja Nyata                     |
| Lampiran 4.  | Sertifikat Kuliah Kerja Nyata                             |
| Lampiran 5.  | Surat Keterangan Nilai                                    |
| Lampiran 6.  | Penunjukan Pembimbing Skripsi                             |
| Lampiran 7.  | Bukti Seminar Proposal                                    |
| Lampiran 8.  | Surat Perubahan Judul Skripsi                             |
| Lampiran 9.  | Permohonan Izin Riset Fakultas Tarbiyah                   |
| Lampiran 10. | Surat Izin Penelitian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Lampiran 11. | Surat Keterangan / Ijin dari BAPEDA                       |
| Lampiran 12. | Surat Izin dari Dinas Perizinan                           |
| Lampiran 13. | Surat Bukti Penelitian SDN Demangan Yogyakarta            |
| Lampiran 14. | Surat Tanda Tamat Belajar                                 |
| Lampiran 15. | Piagam Penghargaan (OSPeK) 2001                           |
| Lampiran 16. | Kartu Bimbingan Skripsi                                   |
| Lampiran 17. | Curriculum Vitae  |



## ABSTRAK

Heni Dhakiyah. Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta dan menganalisis pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa, hasil pembinaannya, serta beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran secara tertulis berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dasar dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

Penelitian ini merupakan penelltn kualitatif, dengan mengambil latar SDN Demangan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif-analitik kemudian dianalisis dengan pola berfikir induktif dan deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tujuan pembinaan akhlak bagi siswa adalah untuk mewujudkan siswa-siswi yang memiliki moralitas yang baik, serta mengarahkan dan membimbing siswa agar senantiasa berakhlak baik sesuai dengan ajaran agama baik di sekolah maupun di luar sekolah, (2) Upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta adalah: a) dalam kegiatan pembelajaran (formal) di kelas, pembinaan akhlak siswa dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dimana dalam materi tersebut sudah tertanam pelajaran tentang akhlak, b) di luar jam pelajaran (non formal) yaitu, dalam kegiatan PHBI, perkemahan, pesantren kilat, dan kegiatan kemanusiaan, (3) Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa adalah: a) adanya mushalla sebagai tempat ibadah, b) adanya dukungan dari guru terutama yang beragama Islam dalam masalah pembinaan akhlak, c) dalam kegiatan keagamaan kepala sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya, d) banyaknya kegiatan keagamaan di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: a) belum semua guru dan orang tua peduli terhadap pembinaan akhlak siswa, b) adanya pengaruh lingkungan yang negatif, c) kurangnya sarana dan prasarana, d) kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ajaran dan kegiatan keagamaan, e) kurangnya peduli orang tua dalam hal pembinaan akhlak.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ada kekhawatiran menyeruak ketika menyaksikan tawuran antarpelajar bergolak di mana-mana. Ada kegalauan muncul di saat menyaksikan berita-berita kriminal yang muncul di tayangan televisi. Perampokan, pembunuhan, pencurian, pemakaian obat terlarang ataupun seks bebas semua seperti sudah menjadi santapan sehari-hari. Sehingga timbul pertanyaan yang mungkin ada dalam setiap dada masyarakat, apakah moral warga negara kita benar-benar sudah rusak? Apa ada yang salah dalam sistem pendidikan kita, sehingga timbul perilaku-perilaku negatif yang kian menjamur?

Perilaku dan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada setiap manusia merupakan manifestasi kehidupan psikis. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku yang ada pada individu tidak timbul dengan sederhananya, namun akibat dari adanya stimulus atau rangsangan individu tersebut. Perilaku merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenalnya. Jika segi psikis seseorang sudah dibimbing secara benar, maka perilaku-perilaku negatif seperti di atas akan dapat diminimalisir, karena seseorang akan lebih faham dalam membedakan mana yang baik dan buruk. Mana yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat dan mana yang merugikan. Begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Pendidikan merupakan suatu bimbingan dan

pertolongan secara sadar yang diberikan pendidikan kepada anak didik sesuai dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan anak didik di dalam mencari nilai-nilai hidup.<sup>1</sup>

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada seseorang dari hal yang tidak diketahuinya untuk menjadi tahu. Dan hal itu membutuhkan pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai tingkat tinggi. Pendidikan tingkat dasar merupakan pendidikan yang ada di taman kanak-kanak sampai tingkat SD, pendidikan tingkat SMP dan SMA merupakan pendidikan tingkat menengah, dan yang terakhir adalah pendidikan tingkat tinggi yaitu perguruan tinggi.

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang akan membentuk pendidikan anak sejak dini berupa keaktifan dalam tingkah laku, sedangkan SD merupakan pendidikan yang akan mendidik anak menjadi lebih mengembangkan kreatifitasnya. Adapun pendidikan SMP merupakan pendidikan yang akan menjadikan anak dewasa dari sebelumnya, pendidikan SMA merupakan pendidikan yang membentuk anak didik menjadi lebih dewasa dan peka terhadap lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang ada di perguruan tinggi akan lebih membawa anak menjadi peserta didik yang sudah dibekali berbagai ilmu pengetahuan dan tinggal mengembangkan untuk menemukan kemampuan yang ada pada dirinya.

Dari pendidikan yang disebutkan di atas, ada pendidikan yang dinamakan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang

---

<sup>1</sup> Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 170.



membentuk tingkah laku manusia yang lebih baik sebelumnya. Di mana akhlak merupakan suatu bentuk nurani asli dalam jiwa seseorang manusia yang dapat melahirkan suatu tindakan spontan. Pendidikan akhlak ini sangat ditekankan oleh para guru dalam lingkungan sekolah.

Tetapi pada awalnya pendidikan akhlak itu dapat dibentuk dari lingkungan yang paling kecil yaitu lingkungan keluarga. Di sini orang tua akan menjadi seorang guru dalam meningkatkan akhlak anaknya. Jika orang tua selalu mengajarkan kepada anak tentang perilaku yang baik, maka anak akan mengikuti apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya. Akhlak kepada orang tua misalnya, berbicara dengan ucapan baik, menjalankan perintahnya dengan baik dan sebagainya.

Dengan akhlak dapat dilihat corak dan hakikat manusia yang sebenarnya. Sehingga sebenarnya inti yang hakiki tujuan Nabi Muhammad SAW, adalah pada pembinaan akhlak manusia. Sesuai dengan Sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya : "Sesungguhnya Aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan keutamaan akhlak" (H.R.Ahmad Baihaqi).<sup>2</sup>

Dari Hadis tersebut kita dapat mengetahui, betapa pendidikan akhlak itu sangat penting. Karena jika manusia tidak dihadapkan pada pendidikan akhlak, maka rusaklah manusia di muka bumi ini. Manusia pada umumnya ingin menjadi yang terbaik bagi dirinya.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 50.

Dalam kehidupan sehari-hari membina akhlak merupakan bagian yang selalu menjadi hal yang sering diperbincangkan. Hal ini merupakan inti dari kehidupan manusia. Di mana manusia hidup di dunia ini tidak hanya seorang diri, tapi ia bermasyarakat dan berkumpul dengan orang banyak di lingkungan sekitarnya.

Adapun yang dinamakan lingkungan tidak hanya lingkungan keluarga saja tapi juga lingkungan sekolah dan masyarakat. Di lingkungan keluarga ada akhlak kepada orang tua, kakak adik dan sebagainya. Akhlak kepada orang tua adalah orang yang telah memberikan bimbingan kepada anaknya tanpa lelah apalagi seorang ibu yang telah mengandung, melahirkan, menyusui, dan mengasuh sampai beranjak dewasa.

Dalam lingkungan sekolah pun sama halnya dengan lingkungan keluarga, di mana seseorang murid harus menghormati guru, karyawan dan teman-temannya untuk mewujudkan pendidikan akhlak yang telah diajarkan di lingkungan keluarga. Pengembangan akhlak di sekolah ini menjadi sangat penting karena kadang pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga kurang karena kesibukan orang tua di luar rumah dan sebagainya. Untuk itu guru dituntut untuk menjadi motivator dalam membina akhlak siswa di lingkungan sekolah.

Dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas, dapat dilihat pembinaan akhlak terhadap anak secara langsung. Jika anak itu berperilaku baik berarti pembentukan akhlak di lingkungan dan sekolah itu telah berhasil.

Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku dalam berperilaku dengan sesama masyarakat sekitarnya.

Jika pembentukan akhlak ini masih kurang dalam keluarga, berarti pembentukan selanjutnya dapat dikembangkan oleh para guru di sekolah. Sekolah inilah yang nantinya akan memberikan perkembangan terhadap pembentukan akhlak siswa yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai pegangan oleh guru, terutama guru pendidikan agama Islam.

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan tidak terpuji, terlebih lagi pendidikan agama. Sebagai salah satu pendidikan keagamaan, pendidikan agama Islam tak luput dari tugasnya mencetak generasi-generasi yang yang handal dalam berfikir dan *ber-akhlak al-karimah*.

Secara terperinci M. Arifin membagi tugas pendidikan agama Islam, antara lain mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis. Nilai Islami yang seharusnya dikembangkan dalam pribadi anak didik melalui proses kependidikan adalah berwatak fleksibel dan dinamis dalam konfigurasi normatif yang tak berubah sepanjang masa.<sup>3</sup>

Karena pentingnya pendidikan agama Islam, terutama pendidikan iman dan akhlak untuk mencegah perbuatan-perbuatan yang dinilai negatif, maka alangkah baiknya jika ditanamkan sedini mungkin.

---

<sup>3</sup> M.Arifin, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 121-122.



Masa kanak-kanak merupakan saat yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama, baik nilai keimanan maupun nilai akhlak. Sehingga, nilai tersebut akan tertanam kuat dalam jiwa anak sampai dewasa kelak. Sebagaimana yang telah dikatakan Hibana S. Rahman bahwa pendidikan anak usia dini, memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya,<sup>4</sup> sebab pendidikan usia dini adalah pondasi dasar bagi kepribadian anak. Nilai-nilai yang telah ditanamkan (pendidikan akhlak dan keimanan) akan membawa pengaruh pola kepribadian manusia, sehingga menggejala dalam perilaku lahiriah.

Dalam hal ini, peran dari orang tua lah yang sangat dibutuhkan. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal anak dan lingkungan yang paling awal, di mana anak melakukan interaksi adalah lingkungan keluarga. Semua perilaku orang tua akan menjadi bahan identifikasi diri anak. Orang tua adalah guru pertama yang berkewajiban mendidik dan memelihara keturunannya dari kelemahan.

Ini sesuai dengan perintah Allah dalam surat an-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka*

<sup>4</sup> Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal. 4.

*khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.*<sup>5</sup>

Pengertian “orang-orang yang lemah” dari ayat tersebut adalah orang-orang yang lemah badan, pikiran, terutama jiwanya.<sup>6</sup> Dan untuk memperkuat jiwa mereka, tak lain hanya dengan pendidikan keimanan dan akhlak. Jika mengacu pada ayat di atas, sebenarnya semua ini tugas bagi orang tua, yaitu untuk mengarahkan anaknya agar tidak mempunyai sifat nakal, seperti berani terhadap orang tua, melanggar peraturan, baik peraturan yang dibuat masyarakat, sekolah ataupun orang tua sendiri atau kurang dalam sopan santun.

Tapi karena kesibukan dari orang tua, kebanyakan mereka memasukkan anaknya pada institusi pendidikan yang bernama sekolah. Fakta ini mempertajam kekhawatiran kita tentang menipisnya tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak-anaknya. Sudah menjadi kenyataan bahwa di Indonesia beban pendidikan begitu saja dioperkan ke sekolah. Para orang tua menyerahkan anak-anaknya pada sekolah.. Terserah anak mereka mau dijadikan apa. Biarlah sekolah yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Di sini, tampak adanya suatu mentalitas yang mengkhawatirkan, yakni bahwa orang tua tidak mau repot-repot dengan pembinaan dan pendidikan anaknya. Sehingga peran orang tua dalam mendidik dan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), hal. 116

<sup>6</sup> Fachruddin HS, *Membentuk Moral Bimbingan Al-Qur'an*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 2.

menanamkan keimanan dan akhlak anak digantikan oleh guru, terutama guru agama.

Dalam hal ini guru agama Islam dituntut dapat berupaya membawa anak didik ke arah kehidupan keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta berupaya dalam pembentukan akhlak siswa. Menurut Zakiah Daradjat, semua ini bertujuan agar anak mempunyai kepribadian muslim, yaitu seluruh aspek kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam al-Qur'an disebut "Muttaqin".<sup>7</sup>

Berangkat dari pentingnya pendidikan Islam, khususnya akhlak bagi anak-anak, sebagai latar belakang masalah maka penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswanya, serta bagaimana materi dan metode yang digunakan, sehingga anak sebagai penerus bangsa dapat tumbuh dan berkembang dengan memiliki pribadi muslim.

Dari paparan latar belakang di atas kiranya menjadi suatu hal yang sangat penting sebuah penelitian tentang **"Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan"**.

Penelitian ini dilakukan di SDN Demangan Yogyakarta. Di sekolah dasar ini, siswanya bermacam-macam dan dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang berasal dari hasil perkawinan beda agama, dalam hal ini anak disarankan menentukan ajaran mana yang patut dianut buat masa depannya, sehingga peran guru agama di sini di samping

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 72.



mengajar agama, tetapi juga mengarahkan kepada anak ajaran agama mana yang sesuai dengan hati nurani si anak.

Kemudian ada juga keluarga yang memang dalam pembinaan akhlaknya kurang akibat kesibukan orang tuanya, sehingga akhlak dari anak tersebut bisa dibilang kurang dan memerlukan pembinaan dari guru agama. Jika pembentukan akhlak ini masih kurang dalam keluarga, berarti pembentukan selanjutnya dapat dikembangkan oleh para guru di sekolah. Sekolah inilah yang nantinya akan memberikan perkembangan terhadap pembentukan akhlak siswa yang selanjutnya dapat dijadikan pegangan oleh para guru, khususnya oleh guru pendidikan agama Islam. Karena dengan penanaman akhlak sejak dini, akan menghasilkan kader-kader yang berguna bagi agama, bangsa dan negara tanpa mengesampingkan pendidikan dan pembinaan akhlak. Hal inilah yang membangkitkan semangat penulis untuk terjun menelitinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta?
2. Upaya-upaya yang ditempuh oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak pada siswa SDN Demangan Yogyakarta ?

3. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta ?

### C. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa alasan untuk meneliti, yaitu:

1. Adanya realitas bahwa masalah akhlak merupakan masalah yang penting, yang menjadi kekhawatiran banyak kalangan, terutama orang tua.
2. Seringnya muncul berbagai bentuk kenakalan pada siswa, seperti pelanggaran tata tertib sekolah, kurang taat kepada guru, dan kurangnya sopan santun dalam berbicara, sehingga sedikit banyak menimbulkan kegelisahan baik bagi sekolah, keluarga maupun masyarakat. Maka sangat diperlukan adanya pembinaan yang intensif dari pendidik yang hijaksana, profesional di bidangnya serta mempunyai dedikasi yang tinggi agar anak didiknya menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik.
3. Keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dan keaktifannya mengikuti ekstra keagamaan, tetapi harus dilihat juga dari meningkatnya akhlak pada siswa dalam kehidupan sehari-sehari.
4. Guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang besar dalam membina akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta, karena di samping sebagai guru agama juga berperan sebagai guru pembimbing bagi siswa-siswi yang bermasalah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan pendidikan agama Islam pada siswa SDN Demangan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya yang ditempuh guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa SDN Demangan Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di sekolah tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan anak.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pembantu atau *second reference* dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

#### **F. Telaah Pustaka**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, telaah pendidikan sekolah yang berkaitan dengan **Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan** ini belum ada yang mengkaji.



Akan tetapi, sebelumnya ada beberapa skripsi yang senada dengan penelitian tersebut. Di sini penulis juga melakukan telaah pustaka sebelumnya terhadap buku-buku, dan penulis belum menemukan tulisan yang sama persis, namun ada beberapa tulisan yang berhubungan dengan judul skripsi ini, antara lain:

Rudi Alamsah, *Pembinaan Akhlak Di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*. Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan di SLTP, pada penelitiannya pembinaan akhlak di SLTP Muhammadiyah 8 meliputi, pembinaan akhlak yang bersifat formal dan non formal. Materi-materi yang disampaikan meliputi ajaran yang berkaitan tentang akhlak manusia dengan manusia. Dalam penyampaian materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, ibrah, demonstrasi dan metode keteladanan. Pada akhir penelitiannya, Rudi Alamsah menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak yang formal di SLTP dilaksanakan di kelas ketika pelajaran Al Islam, sedangkan yang non formal seperti kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), perkemahan, pesantren kilat dilaksanakan di luar kelas. Adapun pelaksanaan pembinaan non formal di SLTP Muhammadiyah 8 bekerja sama dengan instansi-instansi terkait seperti, GRANAT (Gerakan Anti Narkotika), Kepolisian dan Pondok-pondok pesantren sekitar daerah istimewa Yogyakarta.<sup>8</sup>

Dian Ianah, *Peran Guru dalam Mensosialisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Prasekolah di Play Group Budi Mulia Yogyakarta*. Skripsi ini, merupakan hasil penelitian lapangan di Play Group

---

<sup>8</sup> Rudi Alamsah, "Pembinaan Akhlak Di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta", (*Skripsi*, Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

Budi Mulia yang penekanannya pada peranan guru dalam mensosialisasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Berangkat dari pentingnya pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak-anak, sebagai latar belakang masalah maka Ianah ingin mengetahui lebih jauh bagaimana peran guru, serta materi dan metode yang dipakai guru dalam mensosialisasikan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim.<sup>9</sup>

Selain itu juga skripsi karya Nasrullah yang berjudul *Peranan Guru Agama Dalam Membina Pribadi Muslim Pada Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Gamping Yogyakarta*. Pada penelitiannya, Nasrullah menjelaskan mengenai, peranan guru agama dalam membentuk dan membina pribadi muslim pada siswa di SLTP ini, berperan sebagai fasilitator dan motivator serta pembimbing, kemudian ada berbagai macam usaha yang diberikan guru agama pada diri siswa antara lain: Yang *pertama*, usaha pembinaan melalui kegiatan intrakurikuler, yang meliputi metode pertanyaan dan jawaban dari siswa, metode kerja kelompok, kemudian yang *kedua*, usaha melalui kegiatan kokurikuler, di mana pembinaan dilakukan dengan memberikan materi tambahan yang sesuai dan menunjang kepada kurikulum terprogram. Dan yang *ketiga* usaha pembinaan melalui kegiatan ekstra kurikuler, yang meliputi: TPA, pesantren Ramadhan, Hizbul wathon, seni baca tulis, renungan malam, belajar dakwah dan PHBI. Nasrullah menyimpulkan metode pembinaan yang digunakan dalam membina pribadi muslim pada siswa menerapkan enam

---

<sup>9</sup> Dian Ainah, "Peran Guru dalam Mensosialisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Prasekolah di Play Group Budi Mulia Yogyakarta", (*Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

metode yaitu: metode ceramah, pemberian contoh atau teladan, praktek, pengawasan, larangan dan hukuman.<sup>10</sup>

Selain karya Nasrullah di atas, penelitian lain yang juga membahas tentang Peranan Guru Agama Dalam Membina Pribadi Muslim siswa juga ditulis oleh saudara Lailil Inayah, dalam skripsinya yang berjudul *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina ahklak siswa di MTS Nurul Ulum Batusari Mranggen Demak*. Yang di antaranya berisi tentang bentuk-bentuk usaha yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak, dalam membina akhlak siswa yaitu melalui kegiatan keagamaan baik yang dilakukan di luar jam pelajaran maupun saat jam pelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu dengan cara, mengadakan pengajian kitab kuning, mengadakan peringatan hari besar Islam (PHBI), meningkatkan ukhuwah Islamiyah, mengadakan jama'ah shalat dhuhur dilanjutkan kuliah tujuh menit, dan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kemanusiaan.<sup>11</sup>

Skripsi karya Khoiriyah DJ, yang mempunyai kesamaan tema dengan skripsi yang penyusun tulis yaitu "*Peranan Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Janten Temon Kulon Progo*", yang menjelaskan tentang peranan guru agama dalam pembinaan akhlak peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah yaitu, melalui proses belajar mengajar masing-masing guru

---

<sup>10</sup> Nasrullah, "Peranan Guru Agama Dalam Membina Pribadi Muslim Pada Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Gamping Yogyakarta", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

<sup>11</sup> Lailil Inayah, "Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina ahklak siswa di MTS Nurul Ulum Batusari Mranggen Demak", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001).



agama Islam dengan selalu menerangkan perbuatan terpuji dan tercela. Peran yang lain yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar sekolah, yaitu dengan mengadakan pengajian.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya guru dalam membina akhlak siswanya melalui proses belajar mengajar di sekolah dan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan di luar kelas, dan hasil dari pembinaan ini langsung dikaitkan dengan perilaku siswa ketika di sekolah dan di rumah saat bersama dengan orang tua.

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan tentang Pembinaan

Kata dasar “Pembinaan” adalah “bina” yang berarti bangun, bentuk. Sedangkan pembinaan itu sendiri adalah proses membina, yaitu upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.<sup>13</sup> Pembinaan juga memiliki pengertian yaitu usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.<sup>14</sup>

Dalam pelaksanaannya, pembinaan itu sendiri pasti memiliki tujuan. Zakiah Daradjat berpendapat bahwa tujuan pembinaan adalah :

“.....Untuk membina moral atau mental seseorang ke arah agama sesuai dengan ajaran agama, artinya setelah pembinaan itu

<sup>12</sup> Khoiriyah DJ, “Peranan Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Janten Temon Kulon Progo”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

<sup>13</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1989), hal. 205.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: Al-Ma’arif, 1983), hal. 6.



terjadi, orang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya dalam hidupnya".<sup>15</sup>

Dengan demikian pengetahuan agama yang benar dan tertanamnya akhlakul karimah dalam diri setiap manusia yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka Islam sebagai *rahmatan lil alamin* sebagai tujuan yang paling optimal dari pembinaan agama Islam akan dapat terwujud.

Adapun fungsi pokok dari pembinaan adalah :

- a. Penyampaian informasi dan pengetahuan.
- b. Perubahan dan pengembangan sikap.

## 2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam seluruh proses pendidikan Islam yang meliputi, pembentukan pribadi muslim yang sempurna, baik dalam aspek intelektual, emosional, spiritual maupun praktikalnya. Bahkan M. Athiyah al-Abrasyi sangat menekankan pendidikan akhlak, sehingga beliau mengatakan bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan.

Dalam pelaksanaannya di Indonesia pembinaan akhlak juga harus mengacu pada dasar ideologi Pancasila, UUD 1945 dan ketentuan-ketentuan lainnya. Dalam hal ini kita patut bersyukur karena pendidikan yang bertujuan kepada pembinaan akhlak ini juga sangat diperhatikan, hal

---

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 63.

ini dapat dilihat dalam UU no. 02 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.

Dalam mempelajari segala sesuatu haruslah berdasar pada suatu pijakan atau dalil tertentu. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan akhlak. Dalam pendidikan akhlak setidak-tidaknya ada dua dasar, sebagai alasan untuk mempelajari masalah akhlak (budi pekerti), yaitu wahyu dan akal pikiran. Dasar wahyu berupa al-Qur'an dan al-Sunnah (hadis). Dasar akal pikiran berupa hasil pemikiran manusia yang sudah menjadi adat kebiasaan yang kental dalam suatu masyarakat. Manusia diciptakan mempunyai kelebihan dari makhluk-makhluk lainnya yang diciptakan Allah, kelebihan itu berupa karunia akal pikiran sebagai alat untuk menimbang baik buruknya sesuatu. Hanya dengan akal saja manusia tidak mampu atau sampai pada kesempurnaan akal (budi pekerti). Karena akal pikiran masih dipegang oleh situasi dan kondisi tertentu, maka akal mencari saksi pembenaran melalui wahyu, yaitu berupa al-Qur'an. Adapun sunnah atau al-Hadis adalah sebagai penjelasan atau penafsiran dari ayat-ayat al-Qur'an. Selain dasar di atas dapat pula dipakai sebagai dasar perbuatan, akhlak adalah adat kebiasaan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Sekalipun adat kebiasaan dapat sebagai dasar pendidikan akhlak, namun adat kebiasaan itu sewaktu-waktu dapat berubah. Artinya nilai-nilai tidak selalu cocok untuk tempat yang sama dalam waktu yang berlainan. Lain halnya dengan keabadian nilai moral yang terkandung dalam al-

Qur'an dan Sunnah, kedua dasar moral ini tidak pernah usang dan ketinggalan jaman pada situasi apapun dan tempat yang bagaimanapun majunya budaya manusia. Agama Islam merupakan agama yang berdasar pada al-Qur'an dan Hadis. Sehingga tingkah laku orang yang mengaku memeluk Islam, harus berdasar pada al-Qur'an dan Hadis pula.

Tujuan pembinaan akhlak merupakan titik tolak dari sebuah kegiatan yang disengaja, termasuk kegiatan pembinaan akhlak yang merupakan jiwa dari pembinaan akhlak. Dengan adanya tujuan ini maka seluruh kegiatan dapat direncanakan, disusun, dikendalikan dan dievaluasikan berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan. Di samping itu tujuan yang jelas dapat juga berfungsi sebagai sumber motivasi untuk dapat melakukan suatu kegiatan secara sungguh-sungguh. Sebagaimana dikatakan M. Athiyah al-Abrasyi, sesungguhnya pendidikan akhlak itu adalah jiwa dari pendidikan Islam, karena itu tujuan pembinaan akhlak pun dapat dikatakan harus sejalan dengan tujuan pendidikan Islam secara umum.

Athiyah al-Abrasyi lebih jauh mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna dan ini merupakan tujuan yang sebenarnya dari pendidikan Islam. Sedangkan menurut AD Marimba, tujuan dari pendidikan Islam tersebut adalah untuk mengarahkan manusia dalam mencapai kepribadian muslim.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> AD. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma arif, 1986), hal. 23.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah dalam rangka mencapai kepribadian muslim. Sedangkan pengertian kepribadian muslim itu sendiri adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>17</sup> Orang yang berkepribadian muslim seperti inilah yang dapat disebut sebagai orang yang berakhlakul karimah.

Yang diperlukan dalam menciptakan kedamaian dan kesejahteraan, manusia harus memiliki akhlak yang baik, karena akhlak baik manusia amat penting sebagai pegangan hidup di muka bumi ini untuk mewujudkan kedamaian serta ketentraman, sehingga bisa melahirkan kebahagiaan. Akhlak baik dapat dibutuhkan dengan adanya pembinaan secara intensif, semenjak kecil.

Mengapa pembinaan dilakukan semenjak kecil? Syaih Ibnu Jauzi mengatakan; "Bahwa sebaik-baiknya memberikan bimbingan adalah pada waktu anak masih kecil. Jika anak itu sudah besar, dia sudah mempunyai suatu macam tabiat di mana dia akan berkembang menuruti tabiat itu, dan jika sudah biasa dalam keadaan demikian dia akan sukar diubah".<sup>18</sup>

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan sesuatu, termasuk akhlak yang baik. Karena, akan lebih membekas dan sulit terlupakan di kemudian hari, dan akan menjadi pengotrol (kendali) yang menghindarkan dirinya dari penyelewengan oleh

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 24.

<sup>18</sup> M. Tholhah Hasan, *Islam & Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 18.



dorongan jiwanya. Daya ini merupakan alat keselamatan yang mengelakkannya dari perbuatan merusak. Dalam waktu yang sama manusia mampu mengarahkan energi dan tenaga ke arah kerja dan bidang yang lebih tinggi dan luhur, serta lebih bermanfaat. Akhlak juga yang akan mengarahkan manusia agar menjalankan fungsi luhurnya sebagai khalifah di bumi.

Pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan suci, tidak membawa bibit-bibit kejelekan dan kehinaan. Namun dalam perkembangannya manusia banyak terpengaruh oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan yang jelek cenderung mengantarkan manusia menjadi jelek. Sedangkan lingkungan baik, lebih banyak membawa manusia pada sisi kebaikan. Agar manusia tetap dalam keluhuran akhlaknya, ia harus tetap dijaga dan dibina. Dengan demikian kecenderungan akhlak akan mengarah pada sisi kebaikan. Dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* jilid III Imam Ghazali menuliskan;

Bahwa anak-anak itu amanat bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang masih suci itu merupakan permata yang paling mahal yang bersih dan suci dari segala coretan dan lukisan. Dia dapat menerima apa saja yang dicoretkan kepadanya, dan dapat menyenangkan apa yang disuguhkan padanya. Jika dia dibiasakan dengan yang baik dan diajarkan, maka dia akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebaikan itu, dan selanjutnya dia akan menjadi orang yang berbahagia dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 19.

### 3. Akhlak Dalam Islam

#### a. Pengertian Akhlak.

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jama' dari kata *khuluq* yang berarti "budi pekerti". Sinonimnya: etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, *etos* yang berarti "kebiasaan". Moral berasal dari bahasa latin juga, *Mores* juga berarti "kebiasaannya".<sup>20</sup>

Di dalam bukunya H. Yunahar Ilyas (kuliah akhlak) menjelaskan pengertian akhlak secara terminologi antara lain:

##### 1) Menurut Imam al-Ghazali:

"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".

##### 2) Menurut Abdul Karim Zaidan:

"Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya".<sup>21</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membuat

<sup>20</sup> H. Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami, (akhlak mulia)*, (Surabaya: Pustaka Islami, 1996), hal. 26.

<sup>21</sup> H. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2004), hal. 2.

orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.<sup>22</sup>

Menurut Asmara AS, pendidikan akhlak bertujuan mengetahui perbedaan-perbedaan dan perangai manusia yang baik dan yang buruk, agar manusia dapat memegang teguh sifat-sifat yang baik dan menjauhkan diri dari sifat-sifat jahat sehingga terciptalah tata tertib dalam pergaulan dimasyarakat di mana tidak ada benci membenci.<sup>23</sup>

Athiyah menyimpulkan, tujuan pokok dari pendidikan akhlak adalah *fadhillah* atau keutamaan, yaitu pendidikan akhlak itu bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa dalam membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur.<sup>24</sup>

#### c. Faktor Pembentukan Akhlak

Para ahli berpendapat bahwa sumber-sumber akhlak yang merupakan pembentukan mental dapat dilihat dari faktor luar dirinya dan faktor dari dalam dirinya.

---

<sup>22</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 104.

<sup>23</sup> Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994), hal. 55.

<sup>24</sup> Muhammad Zein, *Materi Filsafat Pendidikan Islam*, (Semarang: Toha Putra, 1983), hal. 18.

1) Faktor yang berasal dari luar dirinya.

Secara langsung atau tidak langsung, disadari atau tidak disadari semua yang sampai kepadanya merupakan unsur-unsur yang membentuk mentalnya. Faktor tersebut adalah keturunan, lingkungan, rumah tangga, sekolah, persahabatan, dan pemimpin.

2) Faktor yang berasal dari dalam dirinya.

Hal-hal seperti pengalaman-pengalaman yang datang dari luar, juga unsur-unsur yang telah ada di luar dalam dirinya turut membentuk mentalnya, yaitu instink dan akalnya, adat, kepercayaan, keinginan-keinginan, hawa nafsu dan hati nurani.<sup>25</sup>

Dalam hal ini yang akan penulis jelaskan adalah upaya pembinaan akhlak siswa. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang dilakukan oleh pendidik atau guru kepada siswa.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting disekolah sebagai pendidik dan pengajar. Guru sebagai teladan bagi anak didiknya, sehingga apa yang diucapkan dan yang dilakukan oleh guru mempengaruhi anak didik. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung turut pula membentuk akhlak siswa yang baik dan tepat menanamkan kebiasaan yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>25</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika*, hal. 73.



Berbagai pendapat telah dikemukakan oleh para ahli bidang akhlak. Pada umumnya, mereka sama dalam berpendapat bahwa akhlak dimaksudkan pada tercapainya keluhuran budi manusia. Artinya, dengan akhlak manusia diharapkan akan menjadi manusia yang tinggi derajat dan martabatnya.

Begitu juga akhlak dalam Islam. Tujuan tertinggi dari akhlak ialah menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan jiwa bagi individu, dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.<sup>26</sup> Sebagai tolak ukurnya adalah akhlak Nabi Muhammad SAW, Nabi terakhir panutan bagi seluruh umat manusia di seluruh penjuru dunia dan akan membawa pada keselamatan hidup di dunia dan akhirat kelak. Jadi Rasulullah merupakan suri tauladan, figur yang harus dicontoh oleh manusia yang ingin selamat hidupnya. Semua amal dan perbuatannya merupakan realisasi dari al-Qur'an yang berisi pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Ahzab:21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

<sup>26</sup> Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, Terjemah Hasan Langgulung*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 346.

*Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".<sup>27</sup>*

Dalam surat tersebut, telah dijelaskan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang harus kita tiru, agar selamat dan mendapat rahmat Allah. Akhlak yang diajarkan oleh Islam mengutamakan keseimbangan bagi kepentingan manusia yang meliputi aspek hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Allah. Selain itu juga mengandung keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.

Sekolah merupakan salah satu tempat transfer ilmu dari pendidik kepada anak didik, juga merupakan tempat menanamkan akhlak dan kepribadian anak untuk bekal hidupnya di masyarakat nanti. Di sekolah anak-anak sudah mulai dibiasakan untuk senantiasa mematuhi peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Dengan membiasakan berbagai sikap disiplin, diharapkan anak terbiasa hidup tertib, tidak seenaknya. Melainkan dibatasi oleh norma dan peraturan yang berlaku. Semua itu untuk mengantarkan anak didik menjadi manusia dewasa.

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 670.

Akhlak seseorang tidaklah muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba. tapi merupakan perpaduan dari berbagai pengalaman batin yang telah dialami seseorang sejak kecil. Jika seseorang di masa kecilnya dipenuhi dengan pengalaman-pengalaman yang baik, kemungkinan besar kepribadiannya akan tumbuh baik. Sebaliknya, jika di masa kecilnya banyak pengalaman-pengalaman jelek yang mewarnai dirinya, kecenderungan akan menjadi orang yang kurang baik dalam berakhlak.

Tolak ukur akhlak mulia yang telah ditetapkan Islam berlaku untuk manusia secara keseluruhan. Karena, hukum Islam berlaku secara universal tanpa memandang suku, ras, keturunan, warna kulit ataupun faktor pembeda lainnya. Hanya saja anak yang belum dapat membedakan mana yang baik dan buruk (*tamyis*) belum terkena kewajiban yang diperintahkan oleh *syara'*. Jika anak sudah biasa melakukan akhlak yang telah dicontohkan oleh Nabi, maka anak tersebut dapat dikatakan sebagai anak yang memiliki akhlak mulia dan terus perlu untuk dibimbing dan diarahkan agar tetap berakhlak baik. Namun, jika anak sudah terbiasa melanggar peraturan yang umumnya bersifat baik dan tidak bertentangan dengan akhlak yang dicontohkan nabi, maka anak itu bisa dikatakan telah melanggar pedoman untuk berakhlak mulia. Dalam keadaan seperti itulah pembinaan

guru agama Islam agar menjadi anak yang berakhlak baik mutlak diperlukan.

#### 4. Guru Agama Islam

Istilah guru dalam bahasa Arab biasa disebut *al-mu'allim*. Sedangkan guru menurut falsafah jawa adalah “digugu dan ditiru” dalam arti guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan yang ada dibenak pikirannya, akan tetapi guru juga memberikan contoh dalam perilaku yang baik terhadap siswa. Guru atau pendidik mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses pendidikan.<sup>28</sup> Gurulah yang bertanggung jawab dalam mentransfer nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam setiap lembaga pendidikan agar nilai-nilai itu kemudian dimiliki oleh para siswa. Keberhasilan suatu pendidikan banyak tergantung pada para pendidiknya.

Lebih-lebih guru agama Islam. Tugas yang diembannya lebih berat, yaitu membina para siswanya dengan ajaran agama Islam. Pekerjaan ini tidak sebatas dalam ruang kelas saja, melainkan di luar kelas juga. Menurut Athiyah al-Abrasyi guru agama merupakan bapak rohani siswa yang memberi santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak dan membenarkannya.<sup>29</sup>

Tugas sebagai guru merupakan tugas yang luhur. Di pundak para gurulah terletak nasib suatu bangsa. Demikian halnya guru agama Islam. Tugas sebagai guru pendidikan agama Islam tidaklah lebih ringan dari pada guru-guru yang pada umumnya. Dia tidak saja menyelamatkan

---

<sup>28</sup> Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar*, hal., 39.

<sup>29</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar*, hal., 136.



manusia di dunia saja, namun jauh dari itu ia juga memikul amanat untuk menyelamatkan manusia dari siksa Allah dan adzab yang berupa api neraka.<sup>30</sup> Ini berarti guru agama Islam mempunyai tanggung jawab kepada Allah.

Syarat-syarat menjadi guru secara formal haruslah mempunyai ijazah formal, sehat jasmani dan rohani serta berakhlak yang baik. Mengenai hal ini M. Athiyah al-Abrasyi, memberikan beberapa tuntutan untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Islam yaitu :

- a. Zuhud, tidak mengutamakan materi dan mengajar semata-mata mencari keridhoan Allah.
- b. Kebersihan guru, bersih jasmani dan rohani, terhindar dari sifat-sifat tercela.
- c. Ikhlas dalam pelajaran, ikhlas dan jujur dalam melakukan pekerjaannya.
- d. Suka pemaaf, pemaaf terhadap murid-muridnya dan sanggup menahan diri.
- e. Seorang guru adalah seorang bapak, karena ia harus mencintai murid-muridnya seperti cintanya terhadap anak sendiri.
- f. Mengetahui tabi'at-tabi'at yang dimiliki murid-muridnya.
- g. Menguasai mata pelajaran yang diberikan.<sup>31</sup>

Agar tugas dan fungsi guru agama Islam bisa berjalan dengan baik, maka ia haruslah bertugas dan berfungsi, antara lain :

- a. Guru agama bertugas mengajar dan mendidik.
- b. Guru agama sebagai seorang da'i.
- c. Guru agama sebagai konsultan (pembimbing dan penyuluhan bagi anak didiknya).
- d. Guru agama sebagai pemimpin pramuka.
- e. Guru agama sebagai pemimpin informil (di masyarakat).<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN SUKA, 1990), hal. 44.

<sup>31</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar*, hal. 137-139

<sup>32</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hal. 16-17.

## 5. Guru Agama di Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang pertama. Di sekolah dasar inilah anak mulai belajar secara formal membaca, menulis, dan berhitung, juga pendidikan agama. Anak-anak mulai diperkenalkan dengan disiplin, tata tertib, tugas, maupun tanggung jawab.<sup>33</sup>

Di sini, anak mulai belajar hidup dalam “dunia kecil” yang terdiri atas anak-anak lain. Di sekolah dasar pula anak mulai belajar bersosialisasi dengan yang lainnya. Sehingga, anak wajib diberikan bimbingan dan pendidikan keagamaan agar dapat bergaul dan berinteraksi dengan baik, yaitu dengan *akhlak al-karimah*.

Pendidikan agama di sekolah dasar merupakan pangkal dari pendidikan sekolah lainnya yang berperan sangat penting bagi individu-individu karena akan menentukan kehidupan keagamaannya dikemudian hari. Baik di sekolah menengah, perguruan tinggi ataupun masyarakat. Pendidikan di sini, merupakan basis untuk selanjutnya. Ada beberapa keistimewaan anak sekolah dasar, antara lain:

- a. Sebagai dasar untuk sekolah selanjutnya.
- b. Bersifat permulaan secara sekolah.
- c. Merupakan kesempatan terbaik untuk memberi pelajaran agama secara sekolah, karena nantinya tidak setiap anak melanjutkan ke sekolah

---

<sup>33</sup> Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1991), hal. 50.

menengah atau perguruan tinggi, sedangkan sekolah dasar, rata-rata memasukinya.

- d. Pikiran dan jiwa anak sekolah dasar masih dari pengaruh ideologi-ideologi, nilai-nilai, norma-norma yang menyesatkan atau yang aneka ragam. Sehingga apabila mereka menemukan atau mendapatkan pengaruh lain maka ia telah didasari lebih dahulu oleh ajaran Islam yang tentunya keadaannya akan berlainan jika lepas sama sekali dari pendidikan Islam.<sup>34</sup>

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan keadaan itu, maka sebaiknya guru agama memakai kesempatan masa sekolah dasar ini dengan sebaik-baiknya dengan melakukan pembinaan terhadap siswa-siswanya.

Agar guru agama berhasil dalam mendidik anak-anaknya, alangkah baik jika ia memperhatikan berpedoman sebagai seorang guru agama, yaitu:

- a. Guru agama supaya mengetahui perkembangan jiwa anak-anak selama di Sekolah Dasar.
- b. Selain mempelajari metodologi pengajaran secara umum, juga perlu mempelajari metode khusus mengenai macam-macam pelajaran agama.
- c. Memperhatikan buku pegangan mengajar yang sudah disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.

---

<sup>34</sup> Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: TP, 1990), hal. 127.

- d. Pelajaran agama pada sekolah dasar harus menjauhkan dari fikiran-fikiran yang terlalu rasionalistis. Yang penting adalah penanaman perasaan yang bernafaskan ke-Islaman dengan jalan pembiasaan.<sup>35</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai suatu unit sosial tersebut.<sup>36</sup> Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Di samping itu, juga diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan. Penelitian lapangan bersifat deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek sebenarnya.<sup>37</sup>

### 2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>38</sup> Metode ini sering disebut metode penentuan sumber data yaitu menetapkan dengan populasi sebagai tempat diperolehnya data, maksud

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 128.

<sup>36</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 3.

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 6.

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 34.



populasi di sini adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu.<sup>39</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti mencampur subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama (*Random Sampling Sederhana*). Dengan demikian seluruh subyek mempunyai hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun subyek dalam peneletian ini meliputi :

1. Kepala Sekolah SDN Demangan Yogyakarta sebagai informan pendukung.
  2. Guru agama Islam SDN Demangan Yogyakarta sebagai informan utama.
  3. Siswa SDN Demangan Yogyakarta sebagai responden.
3. Metode Pengumpulan Data

Ada berapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data, yaitu apa, di mana, dan berapa data yang diperlukan di dalam suatu penelitian guna pengumpulan datanya.<sup>40</sup> Adapun metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan peminatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>41</sup> Metode ini dipergunakan hampir di seluruh proses pengumpulan data penelitian. Dengan metode observasi

---

<sup>39</sup> Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal. 106.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 138.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal., 132.

diharapkan dapat mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, keadaan sekolah (fasilitas dan sarana serta prasarana), keadaan guru, siswa, letak geografis dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi (percakapan verbal) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *yang diwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>42</sup> Tujuan wawancara dilakukan, agar mendapatkan informasi tentang upaya guru agama Islam dalam membina siswa SDN Demangan Yogyakarta.

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data mengenai SDN Demangan Yogyakarta, seperti : Pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diterapkan di SDN Demangan Yogyakarta, faktor-faktor penghambat dan pendukung, materi dan metode yang digunakan, sarana dan prasarana, usaha yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa, dan keberhasilan yang telah dicapai dan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun subyek yang akan di wawancara adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa sebagai penunjang atau pelengkap. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*). Artinya, suatu

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 186.

wawancara yang intensif mengenai suatu hal tertentu, dalam hal ini mengenai Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Siswa SDN Demangan Yogyakarta, untuk memperoleh suatu jawaban yang luas, mendasarkan terperinci dari yang diwawancarai.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang upaya guru agama Islam dalam pembinaan siswanya. Tujuannya, untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari metode interview dan observasi.

4. Metode Analisis Data.

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>44</sup> Data-data yang dicari adalah data kualitatif. Kemudian diolah dengan teknik analisis data deskriptif-analitik,<sup>45</sup> yaitu data-data tentang Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

<sup>45</sup> Deskriptif-analitik yaitu penafsiran data yang menemukan kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data yang dikembangkan dari rancangan organisasional sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 198.



Demangan Yogyakarta. Data tersebut dianalisis dengan pola berfikir induktif dan deduktif.<sup>46</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, antara lain: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar foto dan sebagainya.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan permasalahan yang dibahas dalam skripsi secara keseluruhan, dari permulaan sampai akhir. Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai skripsi ini penulis akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Dalam bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum SDN Demangan Yogyakarta, meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses pengembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa serta sarana dan prasarana.

---

<sup>46</sup> Pola berfikir induktif yaitu pola pikir yang berangkai dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi (kesimpulan) yang memiliki sifat umum. Sedangkan pola berfikir deduktif adalah pola pikir yang didasarkan pada pengetahuan atau keadaan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, kejadian khusus dinilai. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 136.



Bab Ketiga, Dalam bab ini disajikan data yang diperoleh dalam penelitian. Data tersebut adalah tentang masalah yang pokok atau inti yaitu mengenai upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak yang penulis fokuskan pada siswa SDN Demangan Yogyakarta yang meliputi : bentuk pendidikan yang dilaksanakan, pembinaan akhlak siswa, materi yang diberikan, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, faktor pendukung dan penghambat serta usaha untuk mengatasinya.

Bab Keempat, Pada bab ini merupakan bagian yang mengakhiri seluruh rangkaian pembahasan karya ini yang terdiri dari: penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup. Dan setelah empat bab, kemudian diikuti dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, izin riset, dan daftar riwayat hidup.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dari awal sampai akhir mengenai upaya guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SDN Demangan Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, begitu juga pembelajaran akhlak siswa di SDN Demangan Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dapat di lihat dari kesehariannya, dalam melaksanakan pembelajaran siswa antusias dalam menerima pelajaran di kelas, begitu juga guru mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu berupaya membina akhlak siswa dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin.
2. Pembinaan akhlak di SDN Demangan Yogyakarta meliputi, pembinaan akhlak yang bersifat formal dan non formal. Materi-materi yang disampaikan meliputi, ajaran yang berkaitan tentang akhlak manusia kepada Allah SWT, akhlak manusia kepada Nabi Muhammad SAW, dan akhlak manusia kepada manusia. Dalam penyampaian materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi (peragaan), *drill* (latihan) suri tauladan (keteladanan), resitasi (pemberian tugas) dan metode kisah (cerita). Pelaksanaan pembinaan akhlak yang formal di SDN Demangan Yogyakarta dilaksanakan di kelas ketika pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan yang non formal, seperti kegiatan PHBI,

perkemahan, pesantren kilat, kegiatan kemanusiaan, yang dilaksanakan di luar kelas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SDN Demangan Yogyakarta antara lain:
  - a. Faktor yang mendukung kelancaran pembinaan akhlak siswa yaitu, adanya mushala sebagai tempat ibadah, adanya dukungan dari guru terutama yang beragama Islam dalam masalah pembinaan akhlak, dalam kegiatan keagamaan kepala sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya terhadap guru agama, banyaknya kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan di sekolah dan lain sebagainya.
  - b. Faktor yang menjadi penghambat yaitu, belum semua guru peduli terhadap pembinaan akhlak siswa, adanya pengaruh lingkungan yang negatif, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ajaran dan kegiatan keagamaan, kurangnya peduli orang tua dalam hal pembinaan akhlak.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyarankan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Kepala sekolah agar lebih intensif dalam mengontrol pelaksanaan program pembinaan akhlak siswa oleh guru agama Islam dan guru-guru lain. Sehingga, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- b. Agar selalu memberikan dukungan dan dorongan agar suasana belajar-mengajar lebih kondusif, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru. Terlebih lagi dalam hal pembinaan akhlak agar selalu ditingkatkan untuk mendapatkan generasi yang baik dari segi intelektual, moral dan akhlaknya.

## 2. Bagi guru agama Islam

- a. Agar senantiasa memberikan dorongan atau semangat akan pentingnya berakhlak karimah baik di sekolah, maupun di luar sekolah, dan mengajarkan kepada siswa-siswinya agar membiasakan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pengajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sebaiknya selalu berusaha meningkatkan hasil pelaksanaan program pembinaan akhlak di SDN Demangan Yogyakarta, melalui keteladanan, materi serta metode yang lebih baik agar lebih meningkatkan hasil dari pelaksanaan program pembinaan akhlak siswa.

## 3. Bagi guru lain

Mengingat sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media untuk transfer ilmu semata, tetapi juga sebagai media untuk transfer nilai, di mana sekolah juga bertanggung jawab terhadap moral dan akhlak bangsa, maka sudah seharusnya para guru ikut mendukung dan berpartisipasi dalam mewujudkan akhlak siswa agar tetap berakhlakul karimah (baik).

## 4. Bagi siswa



- a. Sebagai generasi muda penerus bangsa hendaknya sedini mungkin membiasakan dengan akhlak yang baik, agar menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan agama.
- b. Sebaiknya di waktu luang siswa-siswi selalu menyibukan diri dalam kegiatan positif yang lebih bermanfaat bagi masa depan.

### C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas terucap selain Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun karena keterbatasan tingkat kemampuan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, skripsi ini ternyata masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dalam menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi penulis pada khususnya. Demikian pula semoga skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi SDN Demangan Yogyakarta dan suksesnya proses belajar mengajar. Semoga segala yang kita lakukan senantiasa mendapatkan rahmat dan ridho dari Allah SWT, Amin.....

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi.  
1976. *Metodik Khusus Mengajar Agama*. Semarang: Toha Putra.
- Abu Tauhied.  
1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN SUKA
- AD. Marimba.  
1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Alex Sobur.  
1991. *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa.
- Andi Hakim Nasution, dkk.  
2002. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Asmaran AS.  
1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi.  
2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI.  
1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Kumudasmoro Grafindo.
- 
1983. *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*. Jakarta: Al-Ma'arif.
- Depdikbud.  
1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachruddin HS.  
1985. *Membentuk Moral Bimbingan Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hibana S. Rahman.  
2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI press.
- JJ. Hasibuan dan Moedjiono.  
1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lexy J. Moleong.

2005. *Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

---

1996. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

---

2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Arifin.

1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

M Athiyah Al-Ahrasyi

1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

M. Tholhah Hasan.

2003. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press.

M. Zein.

1990. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: TP.

---

1983. *Materi Filsafat Pendidikan Islam*. Semarang: Toha Putra.

Nur Uhbiyati.

1998. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.

Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany.

1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Rachmat Djatnika.

1996. *Sistem Ethika Islami, (Akhlak Mulia)*. Surabaya: Pustaka Islami.

Saifuddin Azwar.

1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto.

2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi.

1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yunahar Ilyas.

2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY.

Zakiah Daradjat dkk.

1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiah Daradjat.

1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.

\_\_\_\_\_.

1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zuhairini dkk.

1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





# *Lampiran*



## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SDN Demangan Yogyakarta
2. Prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh siswa SDN Demangan Yogyakarta
3. Sarana dan prasarana di SDN Demangan Yogyakarta
4. Pelaksanaan proses belajar mengajar PAI
5. Pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak di dalam dan di luar kelas

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala SDN Demangan Yogyakarta
  - a. Sejarah berdiri dan perkembangannya
  - b. Kapan dan siapa pendirinya
  - c. Bagaimana tujuan diadakan *regrouping*
  - d. Program pendidikan di sekolah
  - e. Bagaimana kondisi siswa-siswanya
  - f. Keadaan guru dan siswa
  - g. Faktor penyebab kenakalan siswa
  - h. Bagaimana kegiatan pembinaan akhlak
  - i. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa
  - j. Bagaimana pelaksanaan dan tujuan dari pembinaan akhlak

2. Wawancara dengan Guru Agama Islam SDN Demangan Yogyakarta
  - a. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar PAI
  - b. Apa tujuan pembelajaran akhlak
  - c. Bagaimana materi dan metode dalam pembelajaran akhlak
  - d. Kegiatan keagamaan siswa di sekolah
  - e. Apa saja program pembinaan akhlak yang ada di SDN Demangan Yogyakarta
  - f. Usaha-usaha pembinaan akhlak siswa di dalam dan di luar kelas
  - g. Faktor pendukung dan penghambat serta usaha untuk mengatasinya
  
3. Wawancara dengan Siswa-siswi SDN Demangan Yogyakarta
  - a. Bagaimana sikap siswa terhadap guru agama Islam atau guru lain
  - b. Metode apa yang paling menarik dan disukai
  - c. Bagaimana tanggapan terhadap pembinaan akhlak
  - d. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembinaan akhlak

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Luas gedung SDN Demangan Yogyakarta
2. Visi dan Misi
3. Struktur Organisasi
4. Tata tertib anggota perpustakaan
5. Sarana pembelajaran



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **HENI DHAKTYAH**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Temanggung, 27 Maret 1982**  
Jurusan / Program Studi : **Kependidikan Islam (KI)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0147-0812**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MAN Gandekan Bantul**  
Alamat : **Jl. Prof. Dr. Supomo, SH. Kotak Pos 128 Bantul**  
Nilai : **B**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

*[Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PIAGAM PENGHARGAAN**  
NO. UIN.02/LPM/PP.06/ 368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : HENI DHAKIYAH  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 27 Maret 1982  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01470812

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa : Bugel 4  
Kecamatan : Panjatan  
Kabupaten : Kulonprogo  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : HENI DHAKIYAH  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 27 Maret 1982  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01470812

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Bugel 4  
Kecamatan : Panjatan  
Kabupaten : Kulonprogo  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 94,48 ( A ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

  
Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlep. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogyu. Wasantara.net.id

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa saudara :


Nama : Heni Dhakiyah  
NIM/Smt/Jur : 01470812/X1/KI  
Penasihat Akademik : Drs. H. Rahmat, M.pd.  
Tempat & Tgl lahir : Temanggung, 27 Maret 1982  
Tahun Akademik : 2006/2007  
Telah Bebas Kredit Nilai E : - (tidak ada)  
Nilai D : - (tidak ada)

Surat keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan PROPOSAL Skripsi dengan judul :

“UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IV SDN DEMANGAN YOGYAKARTA”

Yogyakarta, 11 Januari 2007


Mahasiswa Ybs,

  
Heni Dhakiyah  
NIM. 01470812



Drs. Suroto Anwar  
NIP. 150240374

Pemegang Nilai

  
Siti Nurwidayatun  
NIP. 150238185





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlep. : (0274) 513056, Fak. 519734 E-mail; ty-suka@telkom.net

Jogjakarta, 12 Januari 2007

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/154/2007  
Lamp. : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

**Kepada Yth.**  
Bapak/Ibu.  
Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kulljuga Jogjukuru  
Di

**JOGJAKARTA**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

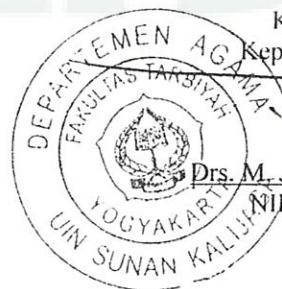
Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa progam SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing Saudara :

Nama : Heni Dhakiyah  
NIM : 01470812  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : **"UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IV SDN  
DEMANGAN YOGYAKARTA"**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'aliikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*M. Jamroh Latief*  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP. : 150223031

**Tembusan Kepada:**

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Heni Dhakiyah  
Nomor Induk : 01470812  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2001/XI  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 25 Januari 2007

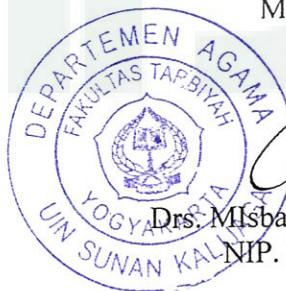
Judul Skripsi :

UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
KELAS IV SDN DEMANGAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 Januari 2007

Moderator



*[Signature]*  
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. 519734; E-mail; ty-suka@telkom.net.

Jogyakarta, 2 Februari 2007

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ *643* /2007

Lamp : -

Hal : Peretujuan perubahan judul Skripsi

**Kepada Yth.**  
Bapak Kepala Jurusan KI  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan  
Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula: **"UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IV SDN DEMANGAN YOGYAKARTA"**

Dirubah menjadi: **"UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN YOGYAKARTA"**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*M. Jamroh/Latief*  
Drs. M. Jamroh/Latief, M.Si.

NIP. : 150 223 031

**Tembusan kepada:**

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Masrda Adisucipto. Telp.: (0274)-513056. Fax. 519734; E-mail: tv-suka@telkom.net.

Nomor : UIN 02/DT/TL.00/639/2007

Yogyakarta, 2 Februari 2007

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada Yth  
Kepala Sekolah Dasar Negeri  
Demangan  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alalkum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**“UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN YOGYAKARTA”**

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Heni Dhakiyah  
No. Induk : 0147 0812  
Semester : XII Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jln. Timoho Gendeng Baciro GK: IV No. 983 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat: sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri Demangan Yogyakarta
2. ....
3. ....
4. ....


Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktu mulai tanggal 5 Februari 2007 s/d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas

  
Heni Dhakiyah  
NIM. 0147 0812







DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto. Telp.: (0274)-513056. Fax: 519734: E-mail: tv-suka@telkom.net.

Nomor : UIN 02/DT/TL.00/638/2007

Yogyakarta, 2 Februari 2007

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada  
Yth. Gubernur Ka. Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Bappeda  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**“UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SDN DEMANGAN YOGYAKARTA”**

Kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Heni Dhakiyah  
No. Induk : 0147 0812  
Semester : XII Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jln. Timoho Gendeng Baciro GK: IV No. 983 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: Sekolah Dasar Negeri Demangan Yogyakarta.  
Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal 5 Februari 2007 s/d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan

1. Ketua Jurusan KI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 685

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA Nomor : UIN.02/DT/TL.00/638/2007  
Tanggal : 2 Februari 2007 Perihal : Ijin Penelitian  
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : HENI DHAKIYAH No. Mhs./NIM : 0147 0812  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : UPAYA GURU ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IV SDN DEMANGAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 06 - 02 - 2007 s/d 06 - 05 - 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 06 - 02 - 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
UB. KA. BIDANG PENGENDALIAN





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/213  
1815/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/685 Tanggal : 06/02/2007

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta  
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan  
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986  
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah  
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004  
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/  
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada : Nama : HENI DHAKIYAH NO MHS / NIM : 01470812  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Ahmad Arifin, M. Ag  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: UPAYA GURU ISLAM  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IV SDN DEMANGAN  
YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 06/02/2007 Sampai 06/05/2007

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan  
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi  
bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

HENI DHAKIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 09/02/2007

Kepala Dinas Perizinan



Dra. M. PONTJOSIWI, W  
NIP. 010165621

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Demangan Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI DEMANGAN**

Alamat : Jl. Munggur 38 Demangan Yogyakarta. Telp. 550350

**SURAT KETERANGAN**  
**NO: 30/S.KET/D/VIII/2007**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini Kepala Sekolah SDN Demangan Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Heni Dhakiyah  
NIM : 01470812  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data di SDN Demangan Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2007 sampai dengan 31 Maret 2007, sehubungan dengan persiapan penyusunan karya ilmiah yang berjudul : Upaya Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN Demangan Yogyakarta.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan harap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 April 2007

Kepala Sekolah



Fauzie

NIP. 130483999



Nomor : EW/K/MA/79/236/2001



DEPARTEMEN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : BAHASA

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan  
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999  
Kepala... Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung...

menerangkan bahwa :

HENI DHAKIYAH

lahir pada tanggal 27 Maret 1982

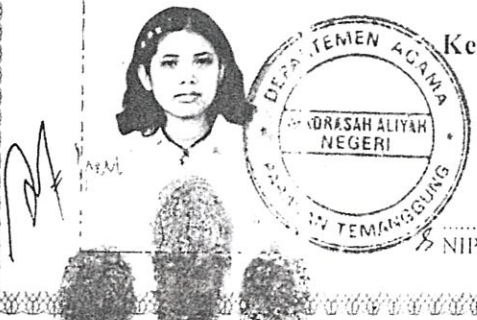
di Semangung anak dari Zamauri

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Negeri Parakan

Temanggung dengan nomor induk 5965

Temanggung 14 Juni 2001

Kepala MAN Parakan Temanggung



*[Signature]*  
Drs. H. Usman As  
150216500



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK) 2001 PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

**HENI DHAKIYAH**

sebagai

*Perenta*

dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada tanggal : 13-17 Agustus 2001  
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

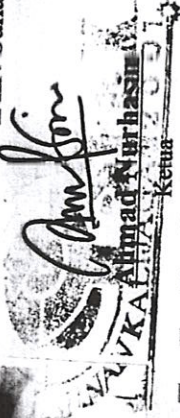
*"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa dalam Transisi Menuju Demokrasi"*

Mengetahui,  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
IAIN Sunan Kalijaga



*Rohman Ahmad*  
Rohman Ahmad  
Presiden Mahasiswa

Panitia  
Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Fajar Widodo*  
Fajar Widodo  
Sekretaris

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Pembimbing : Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.

Nama : Heni Dhakiyah  
 NIM : 0147C812  
 Judul : Upaya Guru Agama Islam dalam Pembinaan  
 Akhlak Siswa SDN Demangan Yogyakarta

| No  | Bulan       | Minggu Ke | Materi Bimbingan                 | T.T Pembimbing     | T.T Mahasiswa      |
|-----|-------------|-----------|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2)         | (3)       | (4)                              | (5)                | (6)                |
| 1   | 12 Januari  | I         | ACC proposal untuk di seminarkan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2   | 30 Januari  | IV        | Bimbingan proposal pasca seminar | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3   | 21 Februari | III       | Revisi bab I                     | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4   | 16 Juni     | II        | Konsultasi bab II dan III        | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5   | 8 Agustus   | I         | Bimbingan bab II, III, dan IV    | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6   | 23 Agustus  | III       | ACC bab I, II, III, IV           | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |

| Kronologis Kegiatan                      | Tanggal          |
|--|------------------|
| 1. Persetujuan Proposal Oleh PA          | 22 Desember 2006 |
| 2. Pendaftaran ke Jurusan Nomor: 02/2007 | 03 Januari 2007  |
| 3. Penunjukan Dosen Pembimbing           | 10 Januari 2007  |
| 4. Seminar                               | 25 Januari 2007  |
| 5. Pendaftaran Munaqosah                 |                  |
| 6. Munaqosah                             |                  |

Yogyakarta, 23 Agustus 2007  
 Pembimbing

*[Signature]*

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.  
 NIP : 150253888



## CURRICULUM VITAE

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Heni Dhakiyah  
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 27 Maret 1982  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat Asal : Salam, Mergowati, Kedu, Temanggung, Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : Jln. Timoho Gendeng Baciro GK: IV No 983 RT:  
20 Yogyakarta

### PENDIDIKAN

1. MI Mergowati Tahun 1989-1995
2. MTsN Parakan Tahun 1995-1998
3. MAN Temanggung Tahun 1998- 2001
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001- Sekarang

### NAMA ORANG TUA

Ayah : Dzamzuri  
Ibu : Siti Nuryati